

## Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas

Eva Maryati<sup>1</sup>, Muhammad Sholeh<sup>2</sup>, M. Riski Saputra<sup>3</sup>, Denada Viqri<sup>4</sup>, Debora Enjelina Simarmata<sup>5</sup>, Thera Dies Yunizha<sup>6</sup>, Arini Syafitr<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: [evamaryati03@gmail.com](mailto:evamaryati03@gmail.com)

**Article History:** Submission: 2024-03-29 || Accepted: 2024-08-01 || Published: 2024-08-06

**Sejarah Artikel:** Penyerahan: 2024-03-29 || Diterima: 2024-08-01 || Dipublikasi: 2024-08-06

### Abstract

Motivation is a person's ability to increase their ability to perform an activity. Ability comes from the individual's external environment and from within the individual. A person's level of motivation will determine the type of behavior he or she exhibits in the context of learning, working, and interacting with others. One of the components of the learning process is motivation, Motivation can provide positive encouragement to students to develop and increase interest and desire to learn so that the learning process runs smoothly. Teachers play an important role in shaping and improving students' learning spirit in the classroom. The purpose of this study is to examine some strategies that educators can use to increase students' motivation in learning.

**Keywords:** Analisis; Learning Motivation; Teacher Strategies; Motivation to Learn.

### Abstrak

Motivasi adalah kemampuan seseorang untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan suatu kegiatan. Kemampuan berasal dari lingkungan eksternal individu dan dari dalam diri individu. Tingkat motivasi seseorang akan menentukan jenis perilaku yang ia tunjukkan dalam konteks belajar, bekerja, dan berinteraksi dengan orang lain. Salah satu komponen dari proses pembelajaran adalah motivasi, Motivasi dapat memberikan dorongan positif kepada siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan minat dan keinginan untuk belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru memainkan peran penting dalam membentuk dan meningkatkan semangat belajar siswa di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang efektif yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci:** Analisis; Motivasi Belajar; Strategi Guru; Motivasi Belajar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Pendidikan, menurut definisi, adalah proses yang disengaja dan terencana yang dirancang untuk menumbuhkan semangat belajar dan membantu siswa mengembangkan pengetahuan, moral, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang kuat serta kemampuan untuk menjadi makhluk religius dan spiritual yang kuat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Meningkatkan mutu manusia adalah salah satu tujuan pendidikan. Menurut Sahertian, salah satu tahap penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah proses pendidikan di sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah dianggap sebagai aspek kunci dari keseluruhan kurikulum. "Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik". Mengajarkan keterampilan khusus hanyalah salah satu aspek dari pendidikan; aspek lainnya adalah menanamkan pengetahuan, kearifan, dan kebijaksanaan - sebuah nilai yang lebih dalam dan tak berwujud.

Motivasi adalah keinginan bawaan yang mendorong individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan mempertahankan alur pembelajaran. Menurut Mc Donald (dalam Cahyani et al., 2020), motivasi adalah suatu perubahan tenaga yang menandakan timbulnya perasaan, tindakan, atau tingkah laku yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Di sisi lain, Naomi (2012) menegaskan bahwa dorongan adalah satu-satunya cara untuk memahami motivasi. Namun, motivasi dalam arti yang lebih luas mengacu pada proses internal yang dilalui seseorang untuk mendukung kebutuhannya dan mendorong sesuatu untuk mengikuti serangkaian instruksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar adalah komponen psikologis dan non-intelektual. Bahkan seseorang dengan IQ yang cukup tinggi pun dapat mengalami kesulitan karena tidak memiliki dorongan untuk belajar. Motivasi memiliki peranan yang krusial dalam proses pendidikan, baik bagi pengajar maupun peserta didik. Untuk mempertahankan serta meningkatkan semangat belajar peserta didik, pengajar perlu memahami motivasi belajar yang dimiliki oleh mereka. Motivasi belajar dapat membantu siswa mengembangkan kecintaan terhadap belajar dan memotivasi mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Karena termotivasi, siswa akan berpartisipasi dengan senang hati dalam kegiatan pembelajaran. Sejumlah murid saat ini menunjukkan kurangnya semangat dalam proses belajar. Gejalanya dapat dilihat dari ketidakminatan dalam belajar, kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru, serta pengabaian terhadap tugas-tugas yang diberikan. Sudah menjadi tanggung jawab pengajar untuk mengembangkan dan memperkuat motivasi belajar siswa. Karena selain siswa, seorang pendidik juga menjadi bagian yang tak bisa terlepas selama proses pembelajaran. Guru adalah pembelajar yang berkontribusi pada bidang teknik pedagogis. Guru menciptakan desain pembelajaran dan memasukkannya ke dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Seorang guru selalu bertindak layaknya pembimbing untuk menuntun dan menanamkan moral, nilai, dan nilai-nilai sosial kepada siswa. Untuk memenuhi tanggung jawab ini, guru harus memiliki berbagai informasi dan wawasan.

Motivasi siswa untuk belajar merupakan prasyarat untuk pembelajaran yang sukses. Guru harus inovatif untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang terbaik. Menurut Afifah & Mashuri (2019), untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan pendidik atau guru yang terampil, serta fasilitas yang memfasilitasi kegiatan belajar, materi terkait yang harus disediakan, dan teknik yang tepat untuk mengevaluasi kemampuan siswa. Menurut Syahril dkk. (2019), strategi pembelajaran saat ini hanya berpusat pada guru, sehingga perlu dilakukan modifikasi fokus pendekatan dengan mengikutsertakan dan membuat pembelajaran berpusat pada siswa. Memodifikasi cara pembelajaran yang diterapkan saat ini yaitu melalui model dan desain baru, dan kemudian memaksa guru untuk kembali ke teknik mengajar yang lebih kontemporer. Penerapan strategi pembelajaran dipandu oleh beberapa prinsip, menurut Kadir (2013) konsep-konsep ini meliputi orientasi tujuan, aktivitas, individualitas, dan integritas. Untuk memastikan bahwa metode guru dalam mengajarkan pelajaran kepada siswa efektif, guru harus menyesuaikan desain dan model pembelajaran dengan kebutuhan zaman.

Guru memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selain memberikan dan mentransfer pengetahuan kepada siswa, tugas seorang guru adalah motivator dalam pembelajaran. Karena setiap siswa memiliki semangat belajar yang unik, guru harus dapat membimbing siswa untuk mengembangkan dan menggunakan kemampuan mereka semaksimal mungkin. Ini berarti mereka harus mampu membangkitkan dan menstimulasi segala kemampuan yang terdapat pada diri mereka. Agar siswa bersemangat dalam belajar, guru harus memberikan motivasi belajar kepada mereka. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memotivasi siswa untuk memiliki semangat belajar. Oleh karena itu, tujuan dari tulisan ini adalah untuk melihat beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk memotivasi siswa untuk belajar di dalam kelas. Diharapkan bahwa dengan mengasah strategi perencanaan terbaik yang dapat meningkatkan motivasi siswa, guru dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dan membangun lingkungan belajar yang menarik bagi siswa.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis referensi untuk menyelidiki serta mengevaluasi berbagai perencanaan untuk dapat diaplikasikan oleh tenaga pendidik dalam menambah motivasi belajar siswa di kelas. Literatur yang tersedia menjadi dasar untuk meneliti ide dan teori, terutama

makalah yang diterbitkan dalam berbagai publikasi ilmiah. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa; gunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, ciptakan pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan kehidupan siswa, doronglah siswa untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi dengan teman sebayanya, berikan penghargaan dan pengakuan atas capaian siswa. Mengembangkan konsep atau teori yang menjadi dasar penelitian adalah tujuan dari tinjauan literatur. Memanfaatkan informasi dari beberapa sumber primer dan sekunder. Informasi dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan dokumenter, yang meliputi membaca, meneliti, dan mencatat referensi yang berhubungan dalam pembahasan pada artikel ini.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Motivasi memainkan peran yang berguna pada kegiatan belajar mengajar untuk mencapai capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran dapat lebih ideal apabila terdapat semangat belajar yang lebih baik. Salah satu semangat siswa adalah keinginan untuk mendapatkan nilai yang terbaik di kelas. Seorang pelajar yang mempunyai semangat yang tinggi umumnya mengikuti pembelajaran di kelas dengan antusias. Para siswa termotivasi untuk belajar karena mereka terdorong, membutuhkan, dan ingin terlibat dalam proses tersebut dan berhasil di dalamnya. Inilah yang membuat siswa terlibat dalam kegiatan belajar, memotivasi mereka untuk mencoba meskipun mengalami kesulitan, dan menetapkan jumlah pengetahuan yang masih harus mereka dapatkan. Saat peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam hal belajar, sehingga kegiatan belajar mengejar dapat terlaksana dengan baik. Maka dari itu, seorang pendidik harus mendorong motivasi siswa untuk belajar. Guru harus menggunakan kreativitas untuk memotivasi siswa belajar agar mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Variabel pengajar merupakan bagian elemen yang mempengaruhi standar pendidikan.

Karena seorang pendidik memiliki kewajiban dalam hal kegiatan belajar mengajar di ruang kelas selain menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di ruang lingkup sekolah, guru memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Kinerja guru adalah elemen utama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Menurut penelitian Nana Sudjana, kinerja guru mempengaruhi 76,6% hasil belajar siswa. Secara khusus, efektivitas pengajaran menyumbang 32,43% dari pengaruh ini, penguasaan materi pelajaran menyumbang 32,38%, dan sikap terhadap mata pelajaran menyumbang 8,60%. Cruickshank berpendapat bahwa kinerja kelas merupakan salah satu area di mana efektivitas guru secara langsung mempengaruhi pembelajaran siswa. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa, peran guru menurut Arianti (2018: 132), yaitu:

1. Memotivasi siswa untuk mengambil peran aktif dalam pengajaran dan pembelajaran. Guru harus membimbing siswa tentang pengetahuan mereka, mendorong keterlibatan, dan membangkitkan rasa ingin tahu mereka dalam belajar.
2. Menciptakan lingkungan yang ramah di dalam kelas. Hanya dalam lingkungan yang menyenangkan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan. Keadaan bebas, itulah yang merupakan prasyarat utama untuk belajar, sebagai dasar lahirnya inovasi dan kreativitas.
3. Mengembangkan berbagai strategi instruksional
4. Membuat pembelajaran lebih semangat dan antusias
5. Memberikan penghargaan. Untuk mendorong pembelajaran, guru harus memberikan penghargaan seperti nilai, piala, dan pujian.

Berdasarkan sudut pandang yang disebutkan di atas, telah diakui bahwa penentu utama kualitas pembelajaran adalah peran guru dalam pendidikan siswa. Hal ini menyiratkan bahwa ketika pendidik terlibat dalam kegiatan instruksional, mereka akan dapat meningkatkan motivasi dan sikap belajar siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, dan sebaliknya. Di dalam kelas, kinerja guru berdampak pada motivasi siswa untuk belajar. Meningkatkan kualitas pendidikan dapat berujung pada hasil belajar yang lebih baik bagi siswa. Hal ini dapat dipahami karena pengajar yang mahir dapat berhasil membimbing dan mengarahkan pembelajaran siswa mereka untuk menumbuhkan semangat dalam belajar, kepuasan terhadap tugas-tugas yang diberikan, dan kemudahan dalam memahami materi pelajaran.

## **B. Pembahasan**

Berikut ini adalah pembahasan mengenai beberapa strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa berdasarkan temuan penelitian. Peneliti menggunakan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang mendukung hipotesis bahwa strategi guru yang selaras dengan motivasi belajar siswa adalah landasan dan pilar utama dalam membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Achadah (2019) menegaskan bahwa seorang guru harus memiliki strategi sebaik mungkin untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kondisi unik yang ada di dalam kelas. Di lembaga pendidikan tempat mereka bekerja, guru harus menggunakan strategi-strategi untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Diharapkan dengan menggunakan strategi-strategi ini akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik di samping pendidikan mereka jika mereka lebih termotivasi untuk belajar.

Dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas, para pendidik menggunakan strategi yang menuntut mereka untuk mampu menciptakan teknik mengajar yang baru. Banyak strategi yang tersedia untuk digunakan selama proses pembelajaran, dan tujuan utamanya adalah untuk membantu para peserta didik agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran mereka. Antusiasme dan motivasi sangat penting untuk menumbuhkan minat siswa dalam proses pendidikan ketika memulai pelajaran di kelas. Siswa akan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran jika mereka diberikan motivasi. Motivasi mengacu pada faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melaksanakan tugas atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara efektif, guru harus memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk berusaha keras di kelas, di rumah, atau di lingkungan belajar lainnya. Guru menggunakan berbagai strategi dan pendekatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini adalah strategi belajar yang digunakan guru, yaitu dengan memberikan penghargaan dan hukuman yang dapat meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan perilaku belajar.

### **a. Reward**

Salah satu strategi pengajaran yang digunakan dengan anak-anak adalah reward. Siswa merasa nyaman dengan diri mereka sendiri dan kegiatan mereka karena mereka dihargai atas usaha mereka dengan nilai dan pujian. Ini adalah sesuatu yang dilakukan guru untuk membantu siswa lebih terlibat dalam pembelajaran mereka sendiri.

### **b. Punishment**

Selain itu, guru menggunakan tindakan hukuman untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Pada dasarnya, pengajar memberikan hukuman ini kepada siswa untuk mengajarkan mereka lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bukan karena guru tidak suka atau jengkel dengan mereka. Penggunaan strategi pembelajaran ini juga akan mempengaruhi seberapa baik guru mampu mendidik siswa mereka. Mardiah dkk. (2021) menyatakan bahwa guru menunjukkan apresiasi mereka terhadap pembelajaran siswa dengan memberikan umpan balik dan nilai, yang memungkinkan mereka mengetahui seberapa baik kinerja mereka. Jika siswa menerima nilai rendah, mereka akan bekerja lebih keras untuk meningkatkannya, sementara mereka yang menerima nilai tinggi akan berusaha untuk mempertahankannya. Bentuk pujian yang diberikan guru yaitu dengan mengatakan hal-hal seperti “hebat”, “kerja bagus”, “good job”, dan lain sebagainya. Kolaborasi antara orang tua dan guru juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran karena orang tua memberikan bimbingan kepada siswa ketika sedang belajar di rumah.

Seorang pendidik harus mengetahui bagaimana konsep strategi pembelajaran itu sendiri meliputi pengertian pendekatan, metode, teknik pembelajaran, strategi, landasan teori, dan berbagai jenis pendekatan yang ada dalam strategi pembelajaran. Penentuan strategi pembelajaran harus sesuai agar mampu membantu pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menggunakan strategi pembelajaran, penting untuk memperhatikan penentuan strategi pembelajaran yang akan digunakan berdasarkan prinsip-prinsip utama, yaitu:

- a. Mengarah pada tujuan, berdasarkan prinsip tersebut master dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- b. Kegiatan peserta didik, pennerapan strategi pembelajaran harus didasarkan dari prinsip memperhatikan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran, baik kegiatan fisik maupun nonfisik.
- c. Kepribadian, strategi pembelajaran diwajibkan dapat mengembangkan individu siswa dengan lebih baik.

Menyediakan berbagai motif yang dapat menarik minat siswa untuk belajar sama pentingnya dengan memperhatikan bagaimana guru memberikan taktik instruksional melalui media saat meningkatkan strategi motivasi. Dengan melihat siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dipimpin oleh guru, guru kelas dapat lebih menginspirasi murid-muridnya. Ada berbagai pendekatan strategi motivasi belajar:

- a. Untuk menjamin bahwa siswa berpartisipasi dalam kegiatan sekolah setiap saat, bantu (promosikan) kegiatan apa pun yang disponsori oleh kelas utama.
- b. Menguraikan peran yang dimainkan oleh pengetahuan dalam pembelajaran.
- c. Menilai setiap tugas yang diberikan guru sehingga siswa dapat mengetahui seberapa sukses mereka dalam belajar.
- d. Dari waktu ke waktu, memuji siswa atas keinginan mereka untuk belajar dan menyelesaikan tugas mereka secara efektif.

Cara guru mengelola ruang kelas memiliki dampak besar pada seberapa baik siswa belajar. Manajemen kelas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator pengelolaan kelas yaitu: factor organisasi, non-fisik, dan fisik. Guru telah melakukan pekerjaan yang baik dalam mengatur aspek fisik ruang kelas, termasuk konfigurasi tempat duduk berbentuk U, menjaga kebersihan ruangan, dan memajang hasil kerja siswa secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Winzer dalam (Winataputra, 2003: 9-21) bahwa tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh tata letak lingkungan kelas yang sesuai. Telah diketahui bahwa pengaturan tempat duduk siswa berdampak pada berapa lama waktu yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas. Pengaturan tempat duduk berbentuk U sangat menarik bagi siswa dan memiliki kekuatan untuk memberi mereka energi selama di kelas, yang mendorong mereka untuk bersemangat dalam belajar. Iklim kelas yang menyenangkan dapat dibangun dari aspek non-fisik seperti karakter kepedulian guru, termasuk mendengarkan siswa dan berusaha memahami sudut pandang mereka, menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman, serta mendukung siswa ketika mereka menghadapi tantangan saat belajar. Dalam hal membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami topik, guru juga tampak sabar.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Motivasi belajar adalah salah satu komponen psikologis yang bersifat non akademis. Bahkan seseorang dengan IQ tinggi pun bisa kesulitan jika tidak termotivasi untuk belajar. Selain memberikan pengajaran di dalam kelas, guru juga memiliki dampak besar pada kualitas pembelajaran. Guru bertanggung jawab atas proses pendidikan di dalam kelas. Kinerja guru merupakan elemen utama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Di lembaga pendidikan tempat mereka bekerja, guru harus menerapkan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini bertujuan agar dengan menggunakan strategie ini siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Ketika siswa lebih termotivasi untuk belajar, mereka akan belajar dengan lebih efisien dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kolaborasi antara orang tua dan guru mempunyai dampak yang signifikan terhadap pembelajaran karena orang tua memberikan bimbingan kepada anaknya ketika belajar di rumah.

##### **B. Saran**

Adapun saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini yaitu:, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas, guru perlu memperhatikan beberapa strategi. Ini termasuk merancang pembelajaran yang menarik dan relevan, memberikan umpan balik yang konstruktif, menghargai prestasi siswa, dan membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, A. M., Setyadi, A. R., & Leonardho, R. (2020, Februari). Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Munazhim : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Arianti. (2018, Desember). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2).
- Widodo, B. ., & Santoso, F. G. I. . (2023). Implementasi Teknik Self Instruction untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 187–193. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.308>
- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (2023). Potensi Model PJBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 16–21. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.241>
- Edu, A. L., Saiman , M., & Nasar, I. (2021). Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Habbah, E. S. M., Husna, E. N., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas yang Efektif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 7(1), 18-26.
- Jati, D. H. P. ., & Fitria, E. D. . (2024). Media Pembelajaran Permainan Kartu Norma Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Boyolali. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 785-791. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3779>
- Khoerunnisa, R. A., Fathurrohman, N., & Arifin, Z. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 133-140.
- Priswanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , 4(6).
- Rahayu, T. ., Kartikowati, S. ., & Riadi, R. M. . (2024). Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 3 Tanah Putih. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 683-690. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3193>
- Savitri, A. S., Sallamah, D., Permatasari, N. A., & Prihantini, P. (2022). Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 505-511.
- Supriyaddin, S., Hasan, H., Budiman, B., & Rahman, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Flash Card untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–63. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i2.432>
- Suprihatin , S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1).
- Yunita, N., & Ain, S. Q. (2022, Oktober ). Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IVSD Negeri 170 Pekan Baru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5).